

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu objek penelitian yang membahas mengenai gejala-gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dialami oleh kelompok masyarakat. Untuk dapat melakukan penelitian ini penulis melakukan sebuah tindakan dengan turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan atau observasi, dan melakukan wawancara masyarakat yang berkaitan serta melaksanakan sebuah kegiatan berupa pemeriksaan keabsahan data dengan cara seperti triangulasi, pemeriksaan anggota, dan perpanjangan keikutsertaan, serta ketekunan pengamatan.¹ Dengan demikian, laporan penelitian ini akan mempunyai isi berkaitan dengan kutipan-kutipan data yang ada Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2 khususnya mengenai tentang bagaimana strategi dan efektivitas penghimpunan dana pada tabungan *wadiah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

Menurut Moloeng pada penelitian Kuntjojo penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengetahui fenomena mengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian.³ Dalam penelitian ini akan diungkap tentang strategi dan efektivitas penghimpunan dana pada tabungan wadiah yang ditempuh oleh Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam menarik dan menghimpun dana dari nasabah.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam tentang langkah strategi dan efektivitas yang ditempuh Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2. Proses yang ditempuh tersebut dapat diurai secara mendalam jika penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif karena peneliti akan langsung masuk ke obyek penelitian untuk melakukan

¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 43.

² Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 14.

penjelajahan dengan teknik triangulasi sehingga masalah yang akan diteliti dapat diuraikan dengan jelas.

B. Setting Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan memudahkan untuk peneliti dapat melakukan suatu penelitian observasi. Maka dari hal tersebut, lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2 yang berjarak kurang lebih 500 meter dari alun-alun kota Kudus. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti, bahwa penelitian skripsi adalah di sebuah lembaga keuangan perbankan milik Negara yang beroperasi menggunakan prinsip-prinsip syariah sehingga menarik untuk diteliti oleh penulis.
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu, biaya dan tenaga.
3. Ketersediaan sumber referensi, yang sekiranya terkait dengan penelitian banyak ditemukan.

C. Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah sejauh mana strategi dan efektivitas penghimpunan dana pada produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2. Dalam hal ini, peneliti mendapat informasi dari tiga komponen utama yakni:⁴

1. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Seperti dalam kantor Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2.
2. *Person*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Seperti *branch manager*, staff marketing, para nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2 dan semua elemen yang dapat dijadikan bahan dalam skripsi yang ada di Bank Syariah Indonesia Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2.
3. *Paper*, atau merupakan sebuah symbol maupun sumber data yang memberikan dan berbentuk seperti huruf, angka, serta simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam paper menyertai benda-benda yang bersifat tertulis seperti buku,

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

arsip, catatan, dan dokumen yang ada di Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan sebuah faktor penting untuk mempertimbangkan dalam menentukan suatu metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.⁵ Dalam hal upaya mendapatkan data, peneliti menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan), yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait pada Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang hasilnya diperoleh dari seorang peneliti dengan cara tidak langsung melalui media perantara. Ada beberapa ciri-ciri data sekunder antara lain yaitu: a). Data internal yang berisi mengenai berkas-berkas atau dokumen serta kumpulan operasi yang telah tercatat dan disimpan oleh sebuah organisasi, b). Data eksternal, merupakan dokumen yang secara umum dirancang oleh sebuah entitas selain peneliti dari organisasi yang berkaitan.⁶ Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan data sekunder, hal tersebut didasarkan oleh data-data tersebut memberikan penjelasan lebih lagi mengenai data primer yang telah ada. Adapun sumber yang dimaksud adalah bersumber dari jurnal, buku-buku, dan website yang berisi teori yang terkait dengan akad *wadiah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Amri Amir dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 171.

⁶ Rizka Hendiyanti, dk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 48.

1. Wawancara

Wawancara atau interview dapat dilihat sebagai sebuah metode pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada suatu tujuan penyelidikan.⁷

Sedangkan menurut Esterberg menjelaskan bahwa interview adalah pertemuan antara dua orang yang digunakan untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dihasilkan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Pada umumnya, dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut dan masing-masing pihak dapat menggunakan komunikasi secara wajar dan lancar.

Dalam sebuah interview selalu ada pihak yang masing-masing mempunyai sebuah kedudukan yang berbeda sesuai dengan tingkatannya. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedangkan pihak lainnya sebagai pemberi informasi (*information supplier*). Dalam hal tersebut bertindak sebagai pengejar informasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan melakukan *prodding* (menggali keterangan yang lebih mendalam). Dari pihak lain yang bertindak sebagai informan mempunyai kewajiban dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan dan memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan yang diajukan. Oleh sebab itu dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara secara mendalam kepada staff marketing, *costumer service* dan elemen yang mendukung semisal para nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2.

Dalam hal ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak bank yang terkait. Untuk interview kepada staff marketing, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar masalah efektivitas dalam penghimpunan dana tabungan wadiah, strategi produk yang diterapkan serta kendala-kendala yang dihadapi pada saat penghimpunan dana tabungan wadiah. Sedangkan untuk interview kepada *costumer service*, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai strategi apa saja yang digunakan bank dalam menghimpun dana masyarakat pada tabungan

⁷ Sutroso Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Gajah Mada, 1984), 193.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

wadiah serta bagaimana strategi tersebut dijalankan pada kegiatan operasional Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2.

Selain kedua narasumber tersebut, peneliti juga akan mengadakan wawancara kepada para nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2 mengenai alasan menggunakan tabungan wadiah dan pengetahuan mengenai tabungan wadiah tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data melalui pengamatan langsung disertai oleh pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang telah di selidiki.⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung karena pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Observasi digunakan peneliti dalam hal mengamati tentang bagaimana proses berjalannya strategi dan efektifitas penghimpunan dana pada tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik observasi langsung yang merupakan pengamatan dengan dilakukan terhadap proses yang terjadi pada situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh observer.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:¹⁰

1. Ruang (tempat) dalam aspek fisiknya.
2. Pelaku, yaitu semua yang terlibat dalam situasi dalam proses penghimpunan dana pada tabungan wadiah
3. Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang-orang mengenai situasi tersebut.
4. Objek, yaitu benda-benda yang terdapat di tempat tersebut.
5. Waktu, uraian kegiatan serta keefektifan dan kedisiplinan waktu pembelajaran.
6. Perasaan, emosi yang dirasakan dan dinyatakan.
7. Tujuan yang hendak dicapai dalam meteri tersebut.
8. Metode yang digunakan dalam menghimpun dana.
9. Hubungan sosial antara pihak-pihak yang terkait pada bank tersebut.
10. Lingkungan kantor bank itu sendiri baik dilihat dari aspek keadaan fisik, ekonomi, sosial, kebudayaan.

⁹ Sutrisno, *Metodologi Research II*, 136.

¹⁰ Sutrisno, *Metodologi Research II*, 140.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.¹¹ Pada dokumentasi tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

Dokumen ini dapat diperoleh juga melalui dokumen resmi maupun foto. Dokumen tersebut dapat kita jadikan sebagai dokumentasi untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan triangulasi dalam hal mengecek kesesuaian data.

Dokumen resmi banyak terkumpul di tiap kantor atau lembaga. Diantaranya ada yang mudah diperoleh dan terbuka untuk umum dan dibaca, akan tetapi ada juga yang bersifat intern.

Foto juga merupakan salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dalam hal ini foto mempunyai keuntungan tersendiri yaitu mampu membekukan suatu situasi pada detik tertentu dan dengan hal tersebut dapat memberikan bahan deskriptif yang berlaku bagi saat itu.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu aktivitas pengujian validitas dan reliabilitas terhadap penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif mempunyai delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, tekun dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, refrensi yang cukup, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.

Pada kasus pada penelitian ini kegiatan pengujian keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang dilaksanakan melalui pemanfaatan hal-hal atau data lain yang bertujuan dalam hal mengecek data atau membandingkan data.¹⁴

Dalam kegiatan proses penelitian triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai sumber lainnya pada penelitian dalam pemeriksaan

¹¹ Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), 46

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 86.

¹⁴ Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no.1 (2016): 75-76.

keabsahan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan melalui cara dengan mengecek suatu informasi atau data yang telah didapatkan dengan cara wawancara dengan informan. Setelah itu, data yang telah diperoleh tersebut ditanyakan kepada informan lain dengan masih terkait antara satu dan lainnya. Sedangkan untuk triangulasi teknik yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan cek informasi atau data antara hasil wawancara dengan berbagai sumber dokumen. Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan cek subuah data yang mempunyai asal dari hasil wawancara dengan customer service dan staff marketing Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2. Tindakan selanjutnya, hasil dari wawancara tersebut yang sudah dicek kemudian peneliti menelaah hasil data wawancara tersebut dengan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan selama masa penelitian untuk mengetahui strategi dan efektifitas penghimpunan dana pada produk tabungan *wadiah* yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan lainnya dalam hal meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu untuk dilanjutkan dengan berusaha dalam mencari makna (*meaning*).¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis dekriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Berdasarkan hal tersebut dalam analisis ini peneliti mendiskripsikan tentang berbagai macam langkah startegi dan efektifitas yang ditempuh Bank Syariah Indonesia KC Kudus Ahmad Yani 2 dalam melakukan penghimpunan pada produk tabungan wadiah dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian. Dalam analisis data tersebut didalamnya peneliti mempunyai tiga poin utama, yaitu:¹⁶

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rakesarasin, 2000), 43.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam hal melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memasuki setting bank sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada upaya yang dilakukan dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam hal melakukan penghimpunan dana pada produk tabungan wadiah.

Dalam hal memasuki reduksi data, peneliti akan diarahkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inti dari sebuah penelitian kualitatif berada pada suatu temuan. Mengenai hal tersebut, jika peneliti melakukan penelitian, menemukan hal baru yang dirasa asing, tidak dapat dikenal, tidak mempunyai pola, hal tersebut yang seharusnya menjadi perhatian mengenai proses reduksi data. Untuk peneliti yang masih awam dan baru terkait dalam melakukan reduksi data bisa berdiskusi dengan teman serta orang lain yang dianggap mampu dan bisa dalam bidang tersebut. Diharapkan dengan melakukan diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang dan dapat melakukan proses reduksi data yang mempunyai nilai dan pengembangan dari yang teori yang telah didapatkan.

Pada tahap reduksi data merupakan langkah awal mengenai analisis data yang digunakan bertujuan dalam hal memberikan rasa mudah terhadap peneliti dalam hal memahami data yang sudah di dapatkan. Tahap melakukan reduksi data dapat dimulai dengan cara memilih data yang telah didapatkan dan menyisihkan data yang berasal dari hasil observasi, melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan, melaksanakan dokumentasi, dan mengolah semua data mentah supaya mempunyai nilai dan makna.¹⁷

2. Display Data

Setelah dilakukan reduksi pada data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 233.

display data (penyajian data) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Dengan melakukan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kegiatan dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, hal tersebut diterapkan setelah melakukan kegiatan analisis data yang telah dilakukan dilapangan ataupun sesudah selesai dilapangan. Sementara itu, penarikan kesimpulan mempunyai beberapa sumber yang dapat berasal dari analisis data, observasi dan hal-hal yang didapat dari hasil penelitian yang ada pada lapangan.¹⁸

Penarikan kesimpulan atau biasa disebut dengan vertifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pertama, dilakukan suatu kesimpulan yang bersifat sementara, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian yang masih berlangsung akan ada perolehan data tambahan, oleh sebab itu dilakukan vertifikasi data dengan cara mempelajari data yang sudah ada dan melakukan suatu diskusi dengan pihak-pihak yang berkompeten.
2. Kedua, dilakukan proses menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui cara membandingkan hasil pernyataan yang berasal dari responden diimbangi oleh makna yang terkandung mengenai permasalahan penelitian tersebut

¹⁸Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), 17.